

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel variabel pertama ialah *E-WoM* dan variabel kedua adalah *Tourist Revisit Intention*. *E-WoM* sebagai variabel *independent* lalu *Tourist Revisit Intention* ialah variabel *dependent*.

Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode Penelitian Kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen sebagai alat kumpul data dan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2012:8).

Penelitian deskriptif dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih dari satu variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel lainnya. Wisatawan yang sudah pernah atau sedang mengunjungi kota Bandung dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dimana respondennya ialah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi kota Bandung dengan menggunakan kuesioner sebagai alat kumpul data, (Sugiyono, 2012: 13).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena metode ini digunakan untuk menjabarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang sudah pernah atau sedang mengunjungi Kota Bandung.

## **B. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang memiliki variabel tertentu yang dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:39).

Objek dalam penelitian ini ialah Kota Bandung. Karena salah satu kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat ialah Bandung. Pada tahun 2015 CNN Indonesia dalam Mustika menyatakan bahwa Bandung dinobatkan sebagai bagian dari destinasi yang disenangi atau menjadi favorit di Asia dan mendapat peringkat ke-4 setelah Seoul, Mumbai, dan Bangkok.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Sugiyono (2016:117) Menyatakan populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipahami lalu ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini ialah semua wisatawan yang sedang berada di Kota Bandung dan yang pernah mengunjungi Kota Bandung.

## b. Sampel

Sampel ialah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2016 : 118).

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel ialah *non probability sampling*, dimana teknik tersebut dapat menjadikan populasi yang ada sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

*Purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, karena *purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu dan diambil berdasarkan apa yang diperlukan oleh peneliti, (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* sebagai teknik yang menetapkan pertimbangan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan.

Lemeshow merupakan suatu rumus yang digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui/tidak terhingga, (Sugiyono, 2012).

Untuk mengambil sampel penulis menggunakan rumus Lemeshow, penyebabnya ialah karena jumlah populasinya tidak terhingga dan tidak diketahui, (Sugiyono,2012).

Berikut merupakan rumus dari Lemeshow :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Estimasi maksimal ( 0,5)

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10% melalui rumus di atas, oleh

karena itu sampel yang diambil ialah :

$$\begin{aligned} &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8461 \cdot 0,25}{0,01} \\ &= 96,4 = 100 \end{aligned}$$

Oleh karena itu dari rumus tersebut maka n yang didapat sebesar 96,04 = 100, maka dari itu pada penelitian ini penulis mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya ialah berjumlah 100 orang.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Berikut merupakan deskripsi mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini :

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Penyebaran Kuesioner**

Kuesioner atau dapat disebut juga dengan angket ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa *list* pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis untuk nantinya disebarikan kepada responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, (Abdurrahman dkk, 2011; Umar, 2013). Pada penelitian ini, kuesioner didarkan/disebarikan

menggunakan *google forms* dan diperoleh 104 responden yang sedang/pernah mengunjungi Kota Bandung.

## 2. Alat Pengumpul Data

Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat kumpul data yang berbentuk *google form* dan menggunakan skala likert. Skala likert saling berkaitan dengan pernyataan mengenai tingkah laku seseorang terhadap suatu hal, (Umar,2013). Berikut adalah bentuk dari Skala Likert :

**TABEL 2**  
**SKALA LIKERT**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>NILAI</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Gusti Indah, 2019

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan/ketepatan dari suatu instrumen. Musfiqon (2011) mengatakan bahwa Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hasil dari pengukuran data yang sudah terkumpul.

Di penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi dari Pearson untuk menguji validitas, rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Banyak data

X : Nilai Skor dari suatu Item Instrumen

Y : Total Skor dari seluruh Item Instrumen

**TABEL 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

<b>Indikator</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,615	0,355	Valid
P2	0,553	0,355	Valid
P3	0,726	0,355	Valid
P4	0,526	0,355	Valid
P5	0,472	0,355	Valid
P6	0,732	0,355	Valid
P7	0,571	0,355	Valid
P8	0,662	0,355	Valid

**TABEL 3 HASIL UJI VALIDITAS****(lanjutan)**

P9	0,495	0,355	Valid
P10	0,389	0,355	Valid
P11	0,443	0,355	Valid
P12	0,479	0,355	Valid
P13	0,015	0,355	Tidak Valid
P14	0,479	0,355	Valid
P15	0,659	0,355	Valid
P16	0,182	0,355	Tidak Valid
P17	0,588	0,355	Valid
P18	0,383	0,355	Valid
P19	0,390	0,355	Valid
P20	0,647	0,355	Valid
P21	0,552	0,355	Valid
P22	0,403	0,355	Valid
P23	0,416	0,355	Valid
P24	0,392	0,355	Valid
P25	0,349	0,355	Valid
P26	0,433	0,355	Valid
P27	0,357	0,355	Valid
P28	0,210	0,355	Tidak Valid
P29	0,458	0,355	Valid
P30	0,674	0,355	Valid

**TABEL 3 HASIL UJI VALIDITAS**

**(lanjutan)**

P31	0,646	0,355	Valid
-----	-------	-------	-------

*Sumber : Hasil olahan kuesioner peneliti, 2020*

Berdasarkan hasil dari pengolahan uji validitas di atas dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa 28 item dari 31 item dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Sebanyak 3 item dinyatakan tidak valid karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, sehingga item pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan.

**b. Uji Reliabilitas**

Kuntjojo, (2009) mengatakan bahwa uji reliabilitas ialah sebuah konsistensi hasil yang didapat melalui instrumen penelitian, dan digunakan terus-menerus di subjek yang sama ataupun berbeda. Di penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk menghitung nilai reliabilitas. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* :

$$a = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_R^2 - \sum S_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  : koefisien reliabilitas

$k$  : jumlah dari item

1 : bilangan konstan

$\sum S_i^2$  : jumlah dari varian skor setiap item

Sx 2 : varian total

**TABEL 4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

<b>Reliability Statistic</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Jumlah Item</b>
0,936	0,355	31
<b>Keterangan</b>		<b>Reliebel</b>

*Sumber : Hasil Olahan Kuesioner Peneliti, 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,936 dimana instrumen variabel dinyatakan reliabel hal ini dikarenakan skor pada Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel yang mempunyai nilai 0,355.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Sekaran, (2006) mendefinisikan bahwa variabel merupakan sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi/hal baru dari suatu nilai. Penulis menggunakan dua variabel, variabel pertama ialah *Electronic Word of Mouth*, dan variabel kedua ialah *Revisit Intention*. Matriks operasional variabel dipaparkan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**TABEL 5**

<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>INSTRUMEN</b>	
<i>E-WoM</i> merupakan suatu pernyataan positif dan negatif yang potensial, aktual yang dinyatakan oleh mantan konsumen mengenai sebuah produk atau perusahaan lalu tersebar kepada masyarakat luas melalui internet. <b>(Kevin Dwayne dan Gremier dalam Susilo Hadi, 2013)</b>	Expressing Positive Feelings	Sosial Media	Instagram	K1	
			Blog	K2	
			Facebook	K3	
	Platform Assistance	Jumlah Komentar		Komentar Positif	K4
				Komentar Negatif	K5
		Frekuensi Kunjungan		Trip Advisor	K6
				Google Maps	K7
				Komentar negatif pada Trip Advisor, Google maps	K8
	Venting Negative Feelings	Review destinasi		Sosial Media	K9
				Youtube	K10
	Advise Seeking	Menuliskan Informasi dan Pengalaman		Blog	K11
				Trip Advisor	K12
		Berita mengenai destinasi		Google	K13
		Mencari Informasi		Trip Advisor	K14
	Social Benefits	Komunitas Virtual		Facebook	K15

		Keindahan venue dilihat dari postingan di sosial media	Kaskus	K16
			Destinasi yang bersih	K17
			Destinasi yang menyenangkan	K18
Minat berkunjung kembali didefinisikan sebagai penilaian perorangan untuk mengunjungi atau membeli kembali suatu layanan atau kembali berkunjung ke destinasi yang sama dengan mempertimbangkan kondisi sekarang dan keadaan yang memungkinkan.  <b>(Hellier et al., 2013)</b>	Minat Transaksional	Membeli Produk	Cendera Mata	K19
			Makanan Khas	K20
	Minat Referensial	Merekomendasikan Produk	Melalui sosial media	K21
			Melalui mulut ke mulut	K22
	Minat Preferensial	Akomodasi	Hotel Berbintang	K23
			Homestay	K24
		Transportasi	Transportasi Darat	K25
	Minat Eksploratif	Mencari Informasi Produk	Tourist Information Center	K27
			Penduduk lokal , masyarakat sekitar	K28

**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

## TABEL 5 MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

(lanjutan)

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

### F. Analisi Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Surjaweni (2014) mengartikan analisis statistik ialah sebuah gambaran dari suatu hasil yang berbentuk data yang sumbernya dari sampel dalam bentuk diagram ataupun angka. Pada penelitian yang dilakukan kali ini data yang akan dianalisis ialah profil responden serta hasil dari pengisian kuesioner yang diisi oleh responden berdasarkan dari pengisian kuesioner.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah jenis Uji Asumsi Klasik yang digunakan dengan tujuan agar mengetahui dan menilai data yang terdapat dalam suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian penulis menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan SPSS, data dinilai normal apabila probabilitas lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ), (Jonathan Sarwono, 2018).

#### 3. Uji multikolinieritas

Mempunyai tujuan dalam mencari ada atau tidak korelasi diantara variabel independen, (Ghozali, 2013). Apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen artinya memiliki regresi yang baik, jika ada korelasi maka dapat disebut nilai variabel independen adalah nol. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi pada variabel independen caranya dapat dilihat dari besarnya nilai VIF. Jika *tolerance value* lebih

besar dari 0,1 lalu VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak ada korelasi terhadap variabel. Untuk mengatasi multikolinieritas terdapat beberapa cara menurut Sunyoto (2013), seperti :

- a. Variabel bebas dihilangkan apabila adanya multikolinieritas.
- b. Untuk mengurangi korelasi digunakan logaritma natural (ln).
- c. Metode lain digunakan yaitu regresi Ridge atau regresi Bayesian.

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan apabila ingin mengetahui apakah ada varian yang tidak sama pada regresi dalam residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013).

#### **5. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaitu *E-WoM* terhadap variabel Y, yaitu *Revisit Intention*.

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan uji signifikansi. Nilai signifikansi diukur menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Dengan cara sebagai berikut :

- a. Nilai sig < 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima
- b. Nilai sig > 0,05 artinya H0 diterima dan H1 ditolak

#### **6. Uji *f* (Pengaruh Simultan)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut

Sugiyono (2011) uji parsial digunakan untuk melihat adakah pengaruh keseluruhan variabel bebas bagi variabel terikat dengan  $\alpha = 0,05$  memakai cara dibawah ini :

- a. Bila sig.  $< 0,05$  berarti  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  tidak dapat diterima.
- b. Bila sig.  $> 0,05$  berarti  $H_1$  tidak dapat diterima dan  $H_0$  dapat diterima.

Lalu untuk mengukur perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

- c.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_1$  tidak dapat diterima dan  $H_0$  dapat diterima, itu berarti variabel bebas berpengaruh bagi variabel terikat.
- d.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  tidak dapat diterima.

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

$n$  = total sampel

$k$  = total variabel bebas

## 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat diperlukan regresi linier berganda, (Sunyoto, 2013). Analisis linier berganda dilakukan apabila memiliki variabel bebas lebih dari satu, (Sugiyono, 2017). Terdapat lebih dari satu variabel bebas pada penelitian ini sebab variabel bebas memiliki turunan dimensi menjadi variabel  $X_1, X_2, \dots$  dan seterusnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis berganda untuk mengukur pengaruh antar variabel. Penghitungan analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2017) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Peneliti menggunakan analisis ini untuk menguji apakah indikator-indikator dari *E-WoM*, serta *Revisit Intention* merupakan keputusan untuk berkunjung kembali wisatawan dengan menggunakan SPSS 25.

### G. Jadwal Penelitian

**TABEL 6**

**JADWAL PENELITIAN**

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
1.	OBSERVASI								
2.	PENGAJUAN TOR DAN USULAN PROPOSAL								
3.	PEMBUATAN USULAN PROPOSAL								
4.	SEMINAR USULAN PROPOSAL								
5.	REVISI USULAN PROPOSAL								
6.	PENGUMPULAN DATA								
7.	PENYUSUNAN SKRIPSI								
8.	PENGUMPULAN SKRIPSI								
9.	SIDANG SKRIPSI								

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2020

